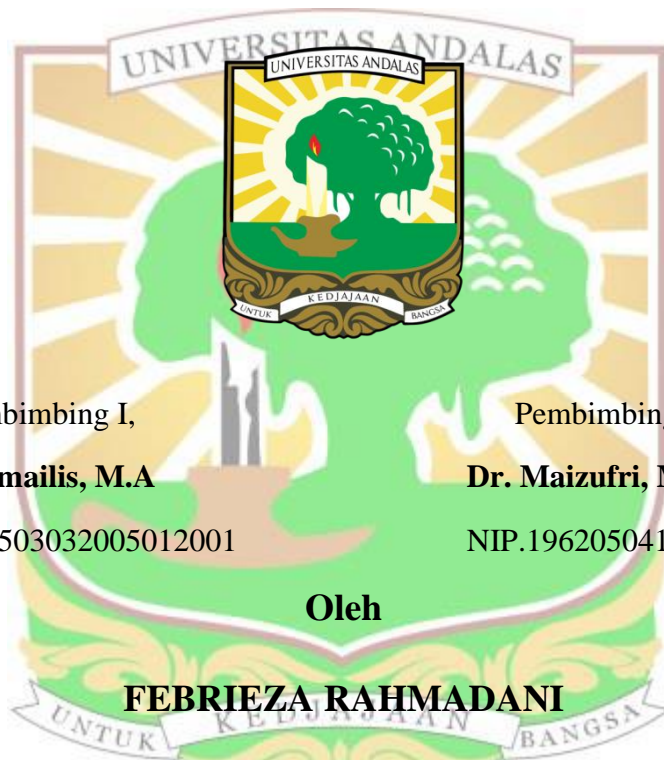


TESIS

**HASRAT DIAN PURNOMO DALAM NOVEL *PEREMPUAN
YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM*: KAJIAN
PSIKOANALISIS JACQUES LACAN**



Pembimbing I,

Dr. Zurmailis, M.A

NIP.196503032005012001

Pembimbing II,

Dr. Maizufri, M.Si

NIP.196205041981111001

Oleh

FEBRIEZA RAHMADANI

NIM 1920732003

PRODI STUDI MAGISTER SASTRA

PROGRAM PASCASARJANA-FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

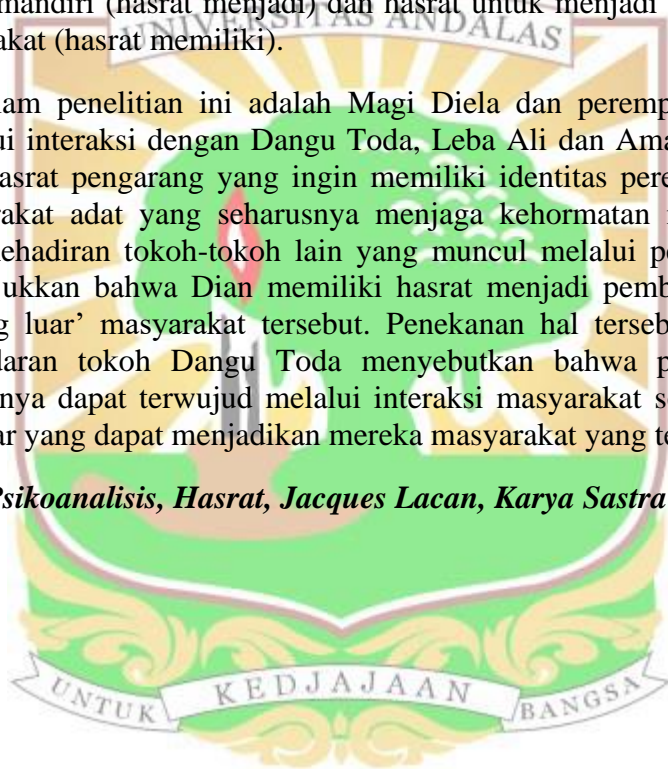
2023

ABSTRAK

Tradisi 'Kawin Tangkap' di masyarakat Sumba yang sering kali melibatkan kekerasan terhadap perempuan dan merendahkan martabat mereka. Novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* menggambarkan kentalnya budaya yang membuat masyarakat mengabaikan larangan pemerintah sehingga membuat perempuan Sumba sulit melakukan perlawanan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif mendalam. Teori yang digunakan berangkat dari pendekatan psikoanalisis Jacques Lacan untuk memahami perjalanan emosional pengarang melalui tokoh-tokoh dalam novel, terutama Magi Diela. Melalui konsep hasrat, penelitian ini mengidentifikasi dua jenis hasrat utama yang mendominasi narasi, yaitu hasrat untuk menjadi perempuan modern yang mandiri (hasrat menjadi) dan hasrat untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat (hasrat memiliki).

Penemuan dalam penelitian ini adalah Magi Diela dan perempuan-perempuan lainnya melalui interaksi dengan Dangu Toda, Leba Ali dan Ama Bobo menjadi simbol bagi hasrat pengarang yang ingin memiliki identitas perempuan modern dalam masyarakat adat yang seharusnya menjaga kehormatan mereka sebagai perempuan. Kehadiran tokoh-tokoh lain yang muncul melalui penandaan tokoh utama menunjukkan bahwa Dian memiliki hasrat menjadi pembawa perubahan sebagai 'orang luar' masyarakat tersebut. Penekanan hal tersebut disampaikan melalui kesadaran tokoh Dangu Toda menyebutkan bahwa perubahan yang diharapkan hanya dapat terwujud melalui interaksi masyarakat setempat dengan lingkungan luar yang dapat menjadikan mereka masyarakat yang terbuka.

Kata Kunci: *Psikoanalisis, Hasrat, Jacques Lacan, Karya Sastra*



ABSTRACT

The tradition of 'Kawin Tangkap' within Sumba society, frequently involving violence against women and the degradation of their dignity, serves as the focal point of this study. The novel "Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam" vividly portrays the entrenched culture that leads the community to disregard government prohibitions, thereby making it challenging for Sumba women to resist. This research employs a qualitative method with an in-depth descriptive approach. The theoretical framework draws from Jacques Lacan's psychoanalytic approach to understand the emotional journey of the author through the characters in the novel, particularly Magi Diela. Through the concept of desire, this research identifies two primary types of desire that dominate the narrative: the desire to become independent modern women (the desire to be) and the desire to be agents of change within society (the desire to possess).

The result of this research is that Magi Diela and other women, through their interactions with Dangu Toda, Leba Ali, and Ama Bobo, symbolize the author's aspiration to embody a modern female identity within a traditional community that should inherently preserve their dignity as women. The presence of other characters who emerge through the characterization of the main character illustrates that Dian has the desire to be a catalyst for change as an 'outsider' in that community. This emphasis is conveyed through the awareness of the character Dangu Toda, who mentions that the desired change can only be realized through the interaction of the local community with the external environment, which can transform them into an open society.

Keywords: Psychoanalysis, Desire, Jacques Lacan, Literary Work